

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil asuhan keperawatan yang sudah dilakukan pada keluarga Tn. J dengan masalah keperawatan yaitu manajemen kesehatan keluarga tidak efektif (hipertensi) di RW 03 Kelurahan Kapalo Koto, Kecamatan Pauh, Kota Padang dapat di simpulkan bahwa:

1. Hasil pengkajian yang didapatkan sesuai dengan pengkajian teoritis yaitu terjadinya penyakit hipertensi pada Tn. J disebabkan oleh faktor usia, genetik, pola makan dan kurangnya aktivitas fisik. Tn. J mengatakan belum memahami mengenai perawatan hipertensi secara non farmakologi.
2. Diagnosa keperawatan yang ditegakkan sesuai dengan keluhan yang dirasakan oleh klien dan keluarga saat dilakukan pengkajian yaitu manajemen kesehatan keluarga tidak efektif.
3. Intervensi keperawatan yang direncanakan sesuai dengan rumusan intervensi keperawatan teoritis berdasarkan SIKI yaitu manajemen kesehatan keluarga tidak efektif dengan pemberian dukungan koping keluarga dan pemberian dukungan keluarga merencanakan perawatan yaitu mengajarkan terapi hidroterapi rendam kaki air hangat untuk penderita hipertensi dan edukasi proses penyakit.

4. Implementasi keperawatan yang diberikan sesuai dengan konsep asuhan keperawatan yang sudah direncanakan dan yang telah tersusun secara eoritis, serta tidak ditemukannya kendala dalam penerapan implementasi sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.
5. Evaluasi asuhan keperawatan pada Tn. J menunjukkan bahwa asuhan keperawatan yang telah diberikan kepada klien dan keluarga memberikan dampak positif bagi kondisi Tn. J yaitu terjadinya penurunan tekanan darah dan gejala yang dirasakan Tn. J. Sebelum melakukan terapi *hydrotherapy*, didapati tekanan darah. Keluarga mengetahui penanganan non farmakologi yang dapat diberikan kepada Tn. J sehingga manajemen kesehatan keluarga Tn. J dan keluarga meningkat.

B. Saran

1. Bagi Bidang Keperawatan

Hasil penelitian ini dapat memebrikkkan masukan kepada kesehatan keluarga khusus nya keperawatan keluarga untuk dapat dijadikan sebagai upaya mengembangkan program dalam rangka meningkatkan kesehatan klien untuk megoptimalkan peningkatan tekanan darah.

2. Bagi Pendidikan

Diharapkan hasil penatalaksanaan ini dapat dijadikan sebagai salah satu sumber yang dapat digunakan untuk menambah pengetahuan serta wawasan dalam kesehatan terkhusus bidang keperawatan mengenai penggunaan

hydrotherapy (rendam kaki air hangat) sebagai salah satu penatalaksanaan non farmakologis yang bisa digunakan dalam penanganan hipertensi yang dapat dilakukan di rumah.

3. Bagi Keluarga Penderita hipertensi

Diharapkan hasil penatalaksanaan hipertensi dengan terapi *hydrotherapy* (rendam kaki air hangat) ini dapat digunakan dan dijadikan bahan informasi untuk menangani keluarga dengan hipertensi, serta jus mentimun dapat diterapkan secara rutin dan mandiri di rumah.

4. Bagi Puskesmas

Diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan serta masukan bagi tenaga kesehatan untuk melakukan asuhan keperawatan keluarga dengan hipertensi dan diharapkan dapat menerapkan *hydrotherapy* (rendam kaki air hangat) sebagai penatalaksanaan nonfarmakologi yang diajarkan di puskesmas.

